



## Pengaruh Metode Pembelajaran *Drill* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Muara Aman

Zamratul Aini

SD Negeri 2 Muara Aman, Lampung

Alamat: Jl. Lintas Sumatera No.195, Muara Aman, Kec. Bukit Kemuning, Kabupaten Lampung Utara, Lampung 34766

Korespondensi penulis: [zamratulaini24@gmail.com](mailto:zamratulaini24@gmail.com)

**Abstract. Background:** Mathematics is a very important subject to study. Mathematics lessons include the development and use of concepts such as numbers, formulas, geometry, and algebra to understand and explain phenomena in various contexts. To improve the quality of students' mathematics learning, it is necessary to develop material through a learning method which is expected to improve students' abilities in solving mathematical problems. **Method:** The research design is "Pre-Experimental Without Control Group Design". The population in this study was the fourth grade students of SD Negeri 2 Muara Aman, totaling 25 people. The sampling technique in this study used a total sampling technique where the entire population was sampled, namely 25 people. The results of this research were analyzed using the Paired t-test using SPSS 22 software. **Results:** The average mathematics score of respondents increased after being given the intervention by 51.13. **Result:** The results of the Paired T Test showed a p value of  $0.000 < \alpha = 0.05$ . **Conclusion:** The conclusion of this research is that there is an influence of the drill method on improving mathematics learning outcomes for fourth grade students at SD Negeri 2 Muara Aman in 2023. It is hoped that the results of this research will become a reference for teachers in developing effective learning methods to increase students' motivation and enthusiasm in learning interesting mathematics subjects, positive impact on increasing elementary school student learning achievement.

**Keywords:** Drill, Mathematics, Learning, Achievement, Students

**Abstrak. Latar belakang:** Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari. Dalam pelajaran matematika mencakup pengembangan dan penggunaan konsep-konsep seperti angka, rumus, geometri, dan aljabar untuk memahami dan menjelaskan fenomena dalam berbagai konteks. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika peserta didik perlu diadakan pengembangan materi melalui sebuah metode pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematika. **Metode:** Desain penelitian adalah "Pra Eksperimen Without Control Group Design". Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Muara Aman yang berjumlah 25 orang, Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan Teknik total sampling yang dimana seluruh populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 25 orang. Hasil Penelitian ini dianalisis menggunakan uji Paired t-test menggunakan bantuan software SPSS 22. **Hasil:** nilai rata-rata nilai matematika responden mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi sebesar 51,13. Hasil uji Paired T Test didapatkan p value  $0,000 < \alpha = 0,05$ . **Kesimpulan:** Kesimpulan penelitian ini ada Pengaruh Metode Drill Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Muara Aman Tahun 2023. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi referensi guru dalam mengembangkan metode belajar yang efektif guna meningkatkan motivasi dan semangat mahasiswa dalam belajar mata Pelajaran matematika yang memberik dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa SD.

**Kata kunci:** Drill, Matematika, Pembelajaran, Prestasi, Siswa

### LATAR BELAKANG

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari. Dalam pelajaran matematika mencakup pengembangan dan penggunaan konsep-konsep seperti angka, rumus, geometri, dan aljabar untuk memahami dan menjelaskan fenomena dalam berbagai konteks. Matematika tidak hanya merupakan alat untuk mengukur dan menghitung, tetapi juga suatu cara berpikir dan merancang pemecahan masalah. Matematika memiliki

Received Januari 09, 2024; Accepted Februari 06, 2024; Published Maret 28, 2024

\*Zamratul Aini, [zamratulaini24@gmail.com](mailto:zamratulaini24@gmail.com)

peranan penting dalam segala aspek kehidupan manusia terutama dalam meningkatkan daya pikir seseorang, maka dari itu matematika merupakan salah satu dari semua mata pelajaran yang wajib dalam setiap jenjang sekolah penyajian materi matematika dipautkan dengan materi yang dapat menguji daya pikir seorang peserta didik, yang bertujuan untuk dapat menyelesaikan masalah dalam pembelajaran matematika maupun dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan permasalahan matematika (Kamal & Eliza, 2023).

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). Agar suatu tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal, maka guru harus mempersiapkan media, bahan ajar, dan metode yang tepat untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Tercapainya tujuan pembelajaran dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan suatu kegiatan pembelajaran, serta suatu bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa. Artinya keberhasilan belajar dipengaruhi oleh proses belajar (Fahrurrozi et al., 2022)

Peserta didik dapat dikatakan bahwa dia mampu apabila dapat menyelesaikan sebuah pemecahan masalah serta mampu menelaah suatu permasalahan dan menggunakan pengetahuannya dalam suatu kondisi baru. Oleh karena itu apabila seorang peserta didik dapat menyelesaikan masalah dan dapat menggunakan pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah tersebut, maka bisa dikatakan peserta didik tersebut mampu dalam hal pemecahan masalah matematika. Dengan kemampuan pemecahan masalah ini peserta didik diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan kehidupan menjadi lebih teliti dan tenang dalam mengambil sebuah keputusan selanjutnya. Seperti pendapat para ahli bahwa mengajar seorang siswa untuk menyelesaikan sebuah pemecahan masalah matematika memungkinkan seorang peserta didik untuk menjadi lebih teliti dalam mengambil keputusannya (Artiasih, 2022).

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika peserta didik perlu diadakan pengembangan materi melalui sebuah metode pembelajaran matematika dimana dapat diharapkan dengan adanya metode ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika (Simpurosa Soge, 2022). Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat dibidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika dibidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi dimasa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini. Guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang tinggi dalam berbagai aspek.

Tuntutan semacam itu tidak dapat ditawar-tawar lagi, karena perubahan gaya belajar peserta didik yang begitu kompleks. Peserta didik merasa dirinya telah dibekali dengan sejumlah potensi sejak lahir, maka seorang pendidik harus peka terhadap dinamika yang dialami oleh anak didiknya. Episode belajar yang direncanakan harus mampu meningkatkan tingkat atau taraf belajar siswa, oleh karena itu seorang pendidik harus menyiapkan perangkat belajar yang mudah dicerna, fleksibel dan dapat dipelajari serta dimanfaatkan oleh peserta didik dimanapun dan kapanpun juga. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran matematika di SD masih bersifat konvensional. Guru kurang memberi motivasi, sehingga siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan. Sehingga siswa kurang aktif, dalam mengikuti pembelajaran, kurang memaksimalkan kelompok belajar, dan kurang telatennya berlatih secara berulang – ulang serta pemilihan metode yang kurang tepat. Sehingga mengakibatkan rendahnya pemahaman siswa dalam mencerna pada mata pelajaran matematika materi mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal dan persen serta sebaliknya (Juniati, 2017).

Dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang matematika guru dapat menerapkan banyak metode pembelajaran yang efektif. Metode pembelajaran juga dapat menerapkan sebuah rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada kegiatan belajar mengajar, contoh-contoh metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menerapkan pembelajaran diantaranya metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, metode tanya jawab, metode latihan (*Drill*), metode simulasi, metode inkuiri dan lain sebagainya (Soge, 2022).

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu guru Muara Aman mengatakan kurangnya kemampuan siswa dalam mengerjakan dan pemecahan masalah dalam matematika, hal ini juga disebabkan oleh kurangnya motivasi siswa dan minimnya metode pembelajaran yang efektif dalam proses belajar mengajar pada siswa kelas 4. Hasil study pendahuluan yang dilakukan pada 7 siswa kelas 4 dengan memberikan 20 soal matematika didapatkan semua siswa masih memiliki skor nilai yang sangat minim dan belum memahami proses pemecahan masalah sesuai dengan soal yang diberikan

Guru harus dapat menekankan pada aspek kompetensi kemampuan pemecahan masalah matematika. Maka, hal ini yang memungkinkan untuk pembelajaran matematika harus disesuaikan dengan metode pembelajaran yang efektif yang juga dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa salah satunya menggunakan metode pembelajaran *Drill*. Metode pembelajaran metode *Drill* yaitu metode pengajaran dimana siswa diberikan sebuah latihan-latihan dari sebuah pembelajaran yang sudah dipelajari, penerapan metode pembelajaran ini

diharapkan dapat meningkatkan penguasaan konsep matematika dalam kemampuan memecahkan masalah matematika pada siswa SD.

Dengan menerapkan metode *Drill* pada mata pelajaran matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah yang akan menjadi sebuah alternatif pembelajaran, yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, serta dapat memberikan sebuah dorongan atau motivasi kepada pendidik bahwa kemampuan pemecahan masalah bisa dilakukan dengan cara berlatih terus menerus atau yang sering disebut dengan melalui metode *Drill*, seperti teori polya menjelaskan bahwa kemampuan pemecahan masalah adalah sebuah usaha yang dilakukan dimana seseorang terus mencari jalan keluar dari suatu kesulitan yang dihadapi guna untuk mencapai sebuah tujuan tertentu (Luh Redasi, 2021)

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Muara Aman Tahun 2023, dan berdasarkan uraian latar belakang diatas pentingnya dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Muara Aman Tahun 2023”.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eksperimen dengan rancangan penelitian “*Pra Eksperimen Whithout Control Group Design*” rancangan ini berupaya untuk mengungkap hubungan sebab akibat. Rancangan ini biasanya menggunakan kelompok subjek yang telah terbentuk secara wajar (teknik rumpun). Penelitian ini merancang dilakukan 2 kali observasi yaitu observasi sebelum eksperimen disebut *pretest* dan observasi sesudah eksperimen disebut *posttest*. *Pretest* dan *posttest* dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh atau perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (Nursalam, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Muara Aman yang berjumlah 25 orang, Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan Teknik total sampling yang dimana seluruh populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 25 orang. Hasil Penelitian ini dianalisis menggunakan uji *Paired t-test* yakni uji untuk mengukur kondisi awal atau sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) uji tersebut menggunakan bantuan *software SPSS 22*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

Deskriptif karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan usia dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Variabel	Frekuensi	Percent(%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	6	24
Perempuan	19	76
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100</b>
<b>Usia</b>		
11 Tahun	8	32
10 Tahun	17	68
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data tabel diatas diketahui jenis kelamin responden terbanyak adalah Perempuan 76%, dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 24%. Sedangkan usia responden terbanyak adalah usia 10 tahun 68%, dan usia 11 tahun sebanyak 32%.

### 2. Deskriptif variabel penelitian

Deskriptif variabel nilai matematika responden sebelum dan setelah diberikan intervensi dengan metode belajar *Drill* dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2. Deskriptif Variabel Penelitian**

Nilai	Mean	N	Std. Dev.
<b>Matematika</b>			
Pretest	31.37	25	6.950
Posttest	82.50	25	6.872

Berdasarkan data tabel diatas diketahui nilai rata-rata nilai matematika responden sebelum diberikan intervensi sebesar 31,37 dan mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi menjadi 82,50.

### 3. Uji Paired T Test

Hasil analisis bivariat dengan uji Paired T Test dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. Uji Paired Test**

Nilai	Mean	Range	CI95%	P Value
<b>Matematik</b>				
<b>a</b>				
Pretest	31.37	51,13	-51,6 – -50,59	0,000
Posttest	82.50			

Berdasarkan data tabel diatas diketahui nilai rata-rata nilai matematika responden mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi sebesar 51,13. Hasil uji Paired T Test didapatkan p value  $0,000 < \alpha = 0,05$ , yang artinya ada Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Muara Aman Tahun 2023

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan nilai rata-rata nilai matematika responden mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi sebesar 51,13. Hasil uji Paired T Test didapatkan p value  $0,000 < \alpha = 0,05$ , yang artinya ada Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD 2 Negeri Muara Aman Tahun 2023.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nisa et al., (2023) bahwasannya terdapat pengaruh yang signifikan pada metode *Drill* terhadap hasil belajar dan minat belajar matematika siswa SD Negeri 2 Cengal pada materi bangun datar. Hal tersebut dibuktikan dengan pembahasannya yang menunjukkan adanya pengaruh positif metode *Drill* terhadap hasil belajar dan minat belajar matematika. metode *Drill* mengacu pada keterlibatan siswa dalam melaksanakan kegiatan latihan-latihan, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan proses kegiatan belajar. Hal itu sejalan dengan siswa yang minat belajarnya tinggi akan berusaha menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sehingga dapat disimpulkan bahwa antara hasil belajar dan minat belajar memiliki hubungan yang sangat erat. Karena jika hasil belajar menurun maka minat belajar siswa menjadi rendah begitupun sebaliknya.

Penelitian lain dilakukan oleh Kumalasari (2016) ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang diajar dengan metode *Drill* dan kelas kontrol yang diajar dengan metode ekspositori. Berdasarkan pengujian lanjut, diketahui bahwa rata-rata hasil belajar kelompok siswa dikelas eksperimen lebih baik dibanding kelas kontrol. Haini karena dari hasil perlakuan pada kelas eksperimen terlihat dengan menggunakan metode *Drill* siswa dapat lebih tangkas, cepat dan tepat dalam menyelesaikan soal – soal yang diberikan. Siswa juga merasa lebih percaya diri dan menambah motivasi dalam mengerjakan soal –soal yang diberikan oleh guru. Dengan metode *Drill* secara tanpa sadar dapat menjadi sebuah pengulangan kembali terhadap materi yang diberikan sehingga dapat meningkatkan daya serap hasil belajar matematika siswa. Didukung juga oleh Ineke (2021) Penerapan Metode Pembelajaran *Drill* dapat meningkatkan Keaktifan dan restasi belajar siswa kelas VI SD Negeri Limbangan 06 pada mata pelajaran matematika materi penyajian data. Di bawah ini adalah hasil pengamatan dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan menunjukkan keaktifan belajar siswa mengalami

peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Siswa yang memiliki Keaktifan belajar pada kondisi awal sebesar 53,85% meningkat pada siklus I mencapai 74,36% dan meningkat lagi menjadi 94,87% pada siklus II. Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan baik nilai rata – rata kelas maupun ketuntasan belajarnya dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Nilai rata – rata kelas pada kondisi awal sebesar 68,97 dan ketuntasan mencapai 46,15% meningkat menjadi nilai rata – rata 76,41 dan ketuntasan mencapai 69,23% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi nilai rata – rata 86,79 dan ketuntasan mencapai 100% pada siklus I.

Menurut Retnoningsih (2020) Kegiatan pembelajaran tidak hanya menilai hasil tetapi juga proses. Ini terlihat dalam kemampuan siswa dalam melakukan pembelajaran matematika tentang penjumlahan dan pengurangan pada bilangan pecahan, setelah melakukan perbaikan-perbaikan proses pembelajaran dengan menerapkan Metode *Drill* hasil belajar siswa menunjukkan adanya perubahan yang signifikan. Guru perlu terus meningkatkan kompetensinya. Dari hasil merefleksi aktivitas proses pembelajaran yang dilakukan guru sangat penting dengan tujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran di samping meningkatkan pelayanan pembelajaran bagi siswa. Oleh karena itu, guru harus mampu merancang pembelajaran secara matang, komprehensif dan sistematis. Mampu memilih dan menggunakan metode yang bervariasi dan tepat. Metode ini dapat membantu mempermudah pemahaman siswa pada proses pembelajaran. Memberikan bimbingan yang serius bagi para siswa dan melakukan pendekatan-pendekatan yang dapat membangkitkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran(Aman et al., 2015;Sari & Sari, 2021)

Menurut Panggabean & Sumardi (2018) Metode *Drill* memiliki kelebihan Pemanfaatan kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi yang tinggi dalam pelaksanaannya serta dapat membentuk kebiasaan yang baik. Dalam waktu yang relatif singkat, dapat diperoleh penguasaan dan keterampilan yang diharapkan. Akan tertanam pada setiap pribadi anak kebiasaan belajar secara rutin dan disiplin. Siswa memperoleh kecakapan mental, contohnya dalam perkalian, penjumlahan, pengurangan, pembagian, tanda- tanda/symbol, dan sebagainya. Siswa memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan yang dipelajarinya. Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa siswa yang berhasil dalam belajar telah memiliki suatu keterampilan khusus yang berguna kelak dikemudian hari(Sutarsih, 2020; Redasi, 2021; Purnamasari et al., 2017)

Sejalan dengan penelitian Sukarsana (2018) Metode *Drill* ini banyak dilakukan, karena dalam pelaksanaannya memberikan dampak yang positif terhadap proses pembelajaran. Metode pembelajaran *Drill* menekankan keaktifan siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga terciptasuasana pembelajaran yang aktif dan kondusif. Suasana kelas

yang aktif dan kondusif akan sangat berpengaruh terhadap kualitas belajar siswa. Adapun keunggulan metode *Drill* dalam penelitian ini adalah bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh sehingga materi tertanam dalam ingatan siswa lebih kokoh, metode ini juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa karena siswa yang berhasil dalam belajarnya akan langsung mengetahuinya dan langsung mengetahui prestasi belajarnya. Pembelajaran dengan metode ini tentu akan sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa. Sehingga metode *Drill* ini dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode pembelajaran *Drill* dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Metode pembelajaran *Drill* mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar matematika. Implikasi penelitian ini diharapkan kedepannya guru mampu memilih dan menggunakan model yang tepat dan inovatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan serta hasil belajar siswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan nilai rata-rata nilai matematika responden mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi sebesar 51,13. Hasil uji Paired T Test didapatkan  $p \text{ value } 0,000 < \alpha = 0,05$ , yang artinya ada Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Muara Aman Tahun 2023. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi referensi guru dalam mengembangkan metode belajar yang efektif guna meningkatkan motivasi dan semangat mahasiswa dalam belajar mata Pelajaran matematika yang memberik dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa SD. Pene.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh guru dan tendik di SD Negeri 2 Muara Aman yang telah banyak membantu sehingga bisa terlaksananya penelitian ini dengan baik dan bisa selesai sesuai rencana, dan tidak lupa pula saya sampaikan ucapan terimakasih kepada keluarga besar saya yang telah banyak mensupport saya dalam proses penelitian ini.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Aman, Uliyanti, E., & Syamsiati. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Drill pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(12), 1–10. <https://www.neliti.com/publications/216557/peningkatan-hasil-belajar-siswa-menggunakan-metode-drill-pada-pembelajaran-matem>
- Artiasih, N. M. (2022). Metode Drill Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 6(3), 396–402. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/45827>
- Erlyn Juniati. (2017). PENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKAMELALUI METODE DRILL DAN DISKUSI KELOMPOK PADA SISWA KELAS VI SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(3), 283–291.
- Fahrurrozi, F., Sari, Y., & Shalma, S. (2022). Studi Literatur : Implementasi Metode Drill sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4325–4336. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2800>
- Ineke, W. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Dan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Dengan Metode Drill Siswa Kelas Vi Sd Negeri Limbangan 06 Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Insan Cendekia*, 2(1), 1–13. <http://journal.jcopublishing.com/index.php/jic/article/view/24>
- Kamal, M., & Eliza, L. (2023). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jotika Journal in Education*, 2(2), 44–49. <https://doi.org/10.56445/jje.v2i2.81>
- Khoirun Nisa, T. H., Kesumawati, N., & Dedy, A. (2023). Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Belajar Matematika Siswa Sd Negeri 2 Cengal Kabupaten Oki. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(01), 99–115. <https://doi.org/10.21009/jpd.v14i01.37433>
- Kumalasari, E. (2016). Perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan metode drill dan ekspositori. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, 2(1), 21–28.
- Luh Redasi. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Melalui Penerapan Metode Drill. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(3), 296–301. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS%0AMeningkatkan>
- Nursalam. (2021). *Metodelogi penelitian* (1st ed.). Gramedia.
- Panggabean, S., & Sumardi, H. (2018). Pengaruh Metode Drill Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Pertiwi Medan. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Jln Kapt. Mukhtar Basri*, 1(1), 89–96.
- Purnamasari, M., Isman, J., Damayanti, A., & Ismah, I. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Terhadap Konsep Bangun Ruang Materi Luas Dan Volume Balok Dan Kubus Menggunakan Metode Drill Sekolah Smp Islam Al-Ghazali Kelas Viii. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.24853/fbc.3.1.45-52>
- Retnoningsih, E. (2020). *Pembelajaran Matematika Dengan Metode Drill Di Sekolah Dasar*. 1–18.
- Sari, D. P., & Sari, N. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi Dan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sd Cenderawasih 2 Jakarta. *Statmat : Jurnal Statistika Dan*

*Matematika*, 3(1), 12. <https://doi.org/10.32493/sm.v3i1.7788>

Simporosa Soge. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menerapkan Metode Penemuan Terbimbing Pada Siswa Kelas Vi Sdk 119 Likot. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23–29. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v2i1.116>

Sukarsana, I. W. (2018). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pasing Bawah. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8. <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252>

Sutarsih, N. W. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction Dengan Metode Drill Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Ix E Semester I Smp Negeri 1 Tampaksiring. *April*, 120–129. <http://repo.mahadewa.ac.id/id/eprint/1047>